

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Skenario Model Pembelajaran Analisis Teks Sastra

Langkah-langkah pelaksanaan pengajaran Model Analisis Teks Sastra untuk jenis puisi adalah sebagai berikut:

1. Pengajar menyiapkan dan membagikan materi berupa teks sastra jenis puisi kepada mahasiswa.
2. Selanjutnya pengajar meminta mahasiswa untuk membaca puisi dengan nyaring secara bergiliran.
3. Pengajar meminta mahasiswa untuk mempelajari kosakata dan menganalisis pola kalimatnya.
4. Pengajar meminta mahasiswa untuk merasakan reaksi emosi yang dirasakan pada saat melihat dan membaca puisi. Pengajar mengajukan pertanyaan untuk memancing reaksi emosi mahasiswa. Berikut pertanyaan yang diajukan:

- *Qu'est-ce qui étonne ?*
- *Qu'est-ce qui attire ?*
- *Qu'est-ce qui semble difficile ?*
- *Quelles émotions suscite le poème en vous ?*
- *Certains souvenirs vous reviennent-ils à l'esprit ?*
- *Le texte ranime-t-il en vous certains sentiments (joie, peur, colère, tristesse) ?*
- *Certaines images s'imposent-elles à votre imagination ? Qu'est-ce qui vous frappe en elles ?*

5. Setelah itu, pengajar meminta mahasiswa untuk menganalisis penampilan teks (*présentation du texte*) dengan cara mengidentifikasi dan mencari informasi tentang asal atau sumber dokumen, publik pembaca dan tingkat kompetensi keahsaannya, informasi tentang tanggal publikasi teks tersebut, tentang penulis, dan jenis dokumen.
6. Pengajar selanjutnya meminta mahasiswa untuk menganalisis deskripsi puisi berupa organisasinya, yaitu melalui tahap: 1) *exploration*; 2) *structure*; 3) *énonciation*, dan; 4) *intention*.
7. Pada tahap *Exploration*, pengajar meminta mahasiswa untuk membaca kembali puisi secara berulang-ulang. Selanjutnya menggarisbawahi kata pada tiap bait yang

dianggap menarik sebagai tahap observasi awal, memberi tanda pada kata, kalimat, bunyi atau ide yang berulang-ulang (*répétitions*) dan yang berlawanan (*oppositions*) begitu pula perkembangannya (*progression*).

8. Pada tahap *Structure*, pengajar meminta mahasiswa untuk mengobservasi organisasi kata, kalimat, palafalan, bait dan judul pada puisi untuk mengetahui format penulisan puisi, spasi halaman dan koherensinya. Kemudian menganalisis konsep penulis dalam menuangkan ide, argumen, tema dan kala yang digunakan. Untuk membantu mahasiswa, pengajar mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- *Quel est le thème principal du poème ?*
- *Quelle situation, quels sentiments évoque-t-il ?*
- *Quels thèmes secondaires y sont évoqués ?*
- *La progression est-elle linéaire? Présente-t-elle des ruptures? Quel est le fil conducteur ?*

9. Pada tahap *Enonciation*, pengajar meminta mahasiswa untuk memahami sudut pandang penulis dalam menuangkan idenya, dimana kedudukan penulis, apakah sebagai dirinya sendiri atau sebagai orang lain (saksi mata). Pengajar mengajukan pertanyaan berupa:

- *Qui parle ?*
- *L'auteur s'implique-t-il dans son texte ?*
- *Comment apparaît l'énonciateur ? Quel est l'effet produit ?*
- *Quelle est l'image de l'énonciataire ?*
- *L'auteur implique-t-il le lecteur / auditeur ?*

10. Pada tahap *Intention*, pengajar meminta mahasiswa untuk memahami maksud penulis dalam mengungkapkan ide atau argumennya kepada masyarakat. Di sini mesti dianalisis peran dan maksud penulis dalam upaya menyajikan tulisannya. Pengajar mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

- *Pourquoi ce texte a-t-il été produit ? Pour informer, divertir, émouvoir et / ou pour modifier le comportement du destinataire et en quoi ?*

Pada proses ini, peran pengajar sangatlah diperlukan. Pengajar harus terus melatih mahasiswa untuk berupaya memahami setiap tahapan analisis yang terdapat pada model analisis teks sastra. Setelah melalui skenario tersebut di atas, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang menyertai puisi.

#### 4.1.2 Deskripsi Data

Peneliti telah melakukan tes kepada mahasiswa semester III Kelas A Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2009/2010 yang mengikuti perkuliahan *Compréhension Ecrite III* dengan jumlah sebanyak 30 orang. Berikut daftar mahasiswa sampel penelitian:

**Tabel 2**

**Daftar Mahasiswa Sampel Penelitian**

No.	NIM	Jenis Kelamin
1.	0800039	P
2.	0800069	P
3.	0800080	P
4.	0800301	P
5.	0800407	P
6.	0800695	L
7.	0801233	L
8.	0801234	P
9.	0801235	L
10.	0804180	P
11.	0804625	L
12.	0805860	P
13.	0806111	P
14.	0806307	P
15.	0807431	P
16.	0807432	P
17.	0807433	P
18.	0807434	P
19.	0807436	P
20.	0807437	P
21.	0807438	L
22.	0807440	P
23.	0807441	P
24.	0807442	P
25.	0807443	P
26.	0807444	P
27.	0807445	P
28.	0807446	P
29.	0807447	P
30.	0706356	P

#### 4.1.3 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama lima pekan pada semester ganjil tahun akademik 2009/2010 (14 Oktober – 11 November 2009). Untuk lebih jelasnya, peneliti memberikan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prates

Prates dilaksanakan sebanyak tiga kali dengan maksud untuk memperoleh rata-rata nilai, yaitu pada tanggal 14, 16, 21 Oktober 2009.

2. Pelaksanaan proses pemberian perlakuan (*treatment*)

Peneliti melaksanakan proses pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak beberapa kali pertemuan yaitu pada tanggal 21, 28 dan 30 Oktober 2009.

3. Pelaksanaan pascates

Pascates dilaksanakan tiga kali dengan maksud untuk memperoleh rata-rata nilai, yaitu pada tanggal 4, 10, dan 11 November 2009.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan hasil analisis tes kemampuan mahasiswa dalam menganalisis teks sastra berjenis puisi.

### 4.2.1 Deskripsi Data Prates

Prates dilakukan sebanyak tiga kali dengan maksud untuk memperoleh nilai rata-rata. Soal prates yang diberikan kepada mahasiswa sebanyak 10 soal, dan nilai yang diberikan untuk setiap soal berbeda tergantung kriteria yang dinilai (Tabel 1). Dengan demikian nilai ideal yang diperoleh mahasiswa apabila semua jawabannya benar adalah 25. Berikut ini daftar distribusi nilai prates:

**Tabel 3**

**Distribusi Nilai Prates**

No.	NIM	Total Nilai/ 25			Nilai Rata-Rata
		1	2	3	
1.	0800039	14	12	12	12,67
2.	0800069	10	14	16	13,33

3.	0800080	13	10	14	12,33
4.	0800301	9	12	14	11,67
5.	0800407	10	13	16	13
6.	0800695	14	12	14	16
7.	0801233	16	12	12	15,33
8.	0801234	14	12	14	13,33
9.	0801235	10	10	14	11,33
10.	0804180	14	12	16	14
11.	0804625	18	16	18	17,33
12.	0805860	13	16	14	14,33
13.	0806111	8	12	16	12
14.	0806307	12	15	13	13,33
15.	0807431	10	15	12	12,33
16.	0807432	14	12	14	13,33
17.	0807433	11	14	12	12,33
18.	0807434	12	12	16	13,33
19.	0807436	10	14	12	12
20.	0807437	13	15	11	13
21.	0807438	14	18	15	15,67
22.	0807440	8	12	10	10
23.	0807441	12	14	14	13,33
24.	0807442	15	12	16	14,33
25.	0807443	10	14	12	12
26.	0807444	10	12	10	10,67
27.	0807445	14	16	14	14,67
28.	0807446	12	12	16	13,33
29.	0807447	8	12	10	10
30.	0706356	15	10	12	12,33

Berdasarkan distribusi hasil nilai di atas, diketahui bahwa kemampuan mahasiswa cukup beragam. Terdapat dua belas mahasiswa yang memperoleh rata-rata nilai yang kurang baik (kurang dari 12,50 dari 25) yaitu responden nomor 3, 4, 9, 13, 15, 17, 19, 22, 25, 26, 29 dan 30. Adapun mahasiswa yang memiliki nilai baik yaitu responden dengan nomor 7, 11, 12, 21, 24 dan 27.

#### 4.2.2 Deskripsi Data Pascates

Pascates dilakukan sebanyak 3 kali. Model pembelajaran analisis teks sastra telah membantu dalam mengarahkan mahasiswa dalam membuat suatu analisis teks sastra Prancis dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan teks puisi yang dianalisis. Nilai tiap soal berbeda tergantung pada jenis puisi yang dianalisis. Nilai total yang diperoleh

mahasiswa apabila mampu menjawab dengan tepat adalah 25. Berikut ini distribusi nilai pascates:

**Tabel 4**  
**Distribusi Nilai Pascates**

No.	NIM	Total Nilai/ 25			Nilai Rata-Rata
		1	2	3	
1.	0800039	18	22	22	20,67
2.	0800069	16	20	18	18
3.	0800080	14	18	14	15,33
4.	0800301	22	16	19	19
5.	0800407	15	21	18	18
6.	0800695	14	18	15	15,67
7.	0801233	12	16	14	14
8.	0801234	22	20	24	22
9.	0801235	19	19	22	20
10.	0804180	19	15	20	18
11.	0804625	18	16	22	18,67
12.	0805860	22	18	18	19,33
13.	0806111	12	16	14	14
14.	0806307	16	16	18	16,67
15.	0807431	23	20	17	20
16.	0807432	16	20	16	17,33
17.	0807433	22	14	18	18
18.	0807434	18	23	16	19
19.	0807436	14	18	16	16
20.	0807437	13	19	18	16,67
21.	0807438	18	23	16	19
22.	0807440	22	19	18	19,67
23.	0807441	15	18	14	15,67
24.	0807442	17	22	19	19,33
25.	0807443	12	18	10	13,33
26.	0807444	23	20	18	20,33
27.	0807445	20	15	19	18
28.	0807446	14	18	15	15,67
29.	0807447	15	22	14	17
30.	0706356	17	12	12	13,67

Berdasarkan distribusi hasil nilai pascates di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti skenario pembelajaran yang telah dilakukan sebagai tahap pemberian perlakuan. Adapun nilai terendah mahasiswa yaitu 13,33, artinya bahwa kebanyakan mahasiswa memperoleh nilai melebihi batas terendah yaitu 12,50. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca mahasiswa meningkat dengan menggunakan pendekatan analisis teks sastra.

### 4.2.3 Analisis Hasil Data Prates dan Pascates

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara nilai prates dan pascates, peneliti mengujinya dengan mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$ , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\text{Md}}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari perbedaan prates dan pascates
- Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-md)
- $\sum X^2d$  : Jumlah kuadrat deviasi
- N : Subjek pada sampel
- d : ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2002: 263)

**Tabel 5**

#### **Analisis Hasil Nilai Prates dan Pascates**

<b>Subyek (N)</b>	<b>Prates (X)</b>	<b>Pascates (Y)</b>	<b>d = Y-X</b>	<b>Xd (d-Md)</b>	<b><math>\sum X^2d</math></b>
1.	12,67	20,67	8	3,33	11,09
2.	13,33	18	4,67	0	0
3.	12,33	15,33	3	-1,67	2,79
4.	11,67	19	7,33	2,66	7,08

5.	13	18	5	0,33	0,11
6.	13,33	15,67	2,34	-2,33	5,43
7.	13,33	14	0,67	-4	16
8.	13,33	22	8,67	4	16
9.	11,33	20	8,67	4	16
10.	14	18	4	-0,67	0,45
11.	17,33	18,67	1,34	-3,33	11,09
12.	14,33	19,33	5	0,33	0,11
13.	12	14	2	-2,67	7,13
14.	13,33	16,67	3,34	-1,33	1,77
15.	12,33	20	7,67	3	9
16.	13,33	17,33	4	-0,67	0,45
17.	12,33	18	5,67	1	1
18.	13,33	19	5,67	1	1
19.	12	16	4	-0,67	0,45
20.	13	16,67	3,67	-1	1
21.	15,67	19	3,33	-1,34	1,80
22.	10	19,67	9,67	5	25
23.	13,33	15,67	2,34	-2,33	5,43
24.	14,33	19,33	5	0,33	0,11
25.	12	13,33	1,33	-3,34	11,16
26.	10,67	20,33	9,66	4,99	24,90
27.	14,67	18	3,33	-1,34	1,80
28.	13,33	15,67	2,34	-2,33	5,43
29.	10	17	7	2,33	5,43
30.	12,33	13,67	1,34	-3,33	11,09
<b>ΣN = 30</b>	<b>ΣX = 387,96</b>	<b>ΣY = 528,01</b>	<b>Σd = 140,05</b>		<b>ΣX<sup>2</sup>d = 200,10</b>

Berdasarkan distribusi hasil analisis nilai prates dan pascates di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa:

a) Nilai rata-rata prates

$$X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{387,96}{30} = 12,93$$

b) Nilai rata-rata pascates



$$Y = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{528,01}{30} = 17,60$$

c) Tes signifikansi (*t-test*) dengan mengambil derajat signifikansi  $\alpha$  0,05.

$$Md = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{140,05}{30} = 4,67$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{4,67}{\sqrt{\frac{200,10}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{4,67}{\sqrt{\frac{200,10}{870}}}$$

$$t = \frac{4,67}{\sqrt{\sqrt{0,23}}}$$

$$t = \frac{4,67}{0,48}$$

$$d.b = 29 \quad t = 9,73$$

$$t_{\text{hitung}} = 9,73$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,699$$

Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil prates dan pascates. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan analisis teks sastra efektif dalam menganalisis karya sastra untuk jenis puisi.

